

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bersumber dari hasil penelitian dan uji statistik yang dilakukan terkait analisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. kemudian dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
2. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
3. variabel *BI Rate* secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
4. variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
5. variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
6. variabel *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

7. variabel Inflasi, PDB, BI *Rate*, CAR, BOPO, dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan analisis penelitian di atas, penulis mengajukan beberapa saran berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Agar penelitian selanjutnya lebih signifikan, peneliti disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal lainnya yang lebih beragam, seperti kondisi pasar, kebijakan moneter, juga aspek internal lainnya. Selain itu, peneliti juga dapat mengeksplorasi pengaruh variabel-variabel lain dalam jangka waktu yang lebih panjang dan menambah jumlah jenis perusahaan yang diteliti untuk melihat dinamika yang lebih jelas terhadap profitabilitas bank.

2. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Manajemen bank diharapkan dapat memperhatikan faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, seperti pengelolaan CAR, BOPO, dan NPF. Dengan memperbaiki aspek-aspek tersebut, bank dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Selain

itu penting juga untuk memantau perkembangan ekonomi makro seperti inflasi, PDB, dan BI Rate sebagai bentuk antisipasi terhadap perubahan yang dapat mempengaruhi kinerja bank di masa depan.

